Volume 17, Nomor 2, Edisi Oktober 2026

ISSN: 2086-6038 (Print)

ISSN: 2580-9717 (Online)

Madah

Jurnal Bahasa dan Sastra

Penanggung Jawab
Umi Kulsum

Pemimpin Redaksi
Raja Saleh

Jurnal Manajer
Adeliany Azfar

Redaktur Pelaksana
Sarmianti (Sastra, Balai Bahasa Provinsi Riau)
Noezafri Amar (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)
Riyan Nofardo Putra (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Penyunting Pelaksana
Chrisna Putri Kurniati (Sastra, Balai Bahasa Provinsi Riau)Chrisna
Yalta Jalinus (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)
Afriyendy Gusti (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Mitra Bestari

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Sastra, Universitas Negeri Yogyakarta)
Prof. Dr. Dendy Sugono (Bahasa, Universitas Negeri Jakarta)
Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Bahasa, Universitas Indonesia)
Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., (Pengajaran Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia)
Prof. Dr. Hasanuddin W.S. (Sastra dan Pengajaran, Universitas Negeri Padang)
Prof. Dr. Agus Nuryatin (Sastra, Universitas Negeri Semarang)
Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S. (Bahasa, Universitas Andalas)
Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Bahasa dan Pengajaran, Universitas Riau)
Prof. Dr. Muhammad Zaim, M.Hum. (Bahasa, Universitas Negeri Padang)
Dr. Aprinus Salam (Sastra, Universitas Gadjah Mada)
Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum. (Sastra, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)
Dr. Indrya Mulyaningsih (Bahasa dan Pengajaran, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)
Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. (Bahasa, Universitas Nasional)
Dr. Junaidi (Sastra, Universitas Lancang Kuning)
Dr. Prima Vidya Asteria, S.Pd., M.Pd. (Bahasa, Universitas Negeri Surabaya)

Pengatak
Sahala Pardomuan (Balai Bahasa Provinsi Riau)
Muhammad Satria (Balai Bahasa Provinsi Riau)

Alamat Redaksi
Balai Bahasa Provinsi Riau, Jalan Binawidya, Kompleks Universitas Riau, Panam, Pekanbaru 28293
Telepon/Faksimile (0761) 65930 dan 589452
Pos-el: jurnalmadahriau@gmail.com

Pengantar Redaksi

Ucapan syukur yang mendalam, kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat-Nya sehingga kami dapat mempersembahkan terbitan ilmiah ini kepada para pembaca yang terhormat. *Madah: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra,* Volume 17, Nomor 2, edisi Oktober 2026 ini terbit sebagai bentuk kepedulian Balai Bahasa Provinsi Riau untuk melayani para penulis dan peneliti yang membutuhkan publikasi ilmiah. Semoga kerja keras kami, mitra bestari, dan penulis pada penerbitan ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi keilmuan bahasa dan sastra.

Pada edisi ini, kami mengantarkan 9 tulisan bernas penulis cendekia dari berbagai daerah di Indonesia. Mereka adalah Wahyuni Alawiyah dari Universitas Gadjah Mada; Muhammad Bachrul Ulum dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel; Sherly Dwi Cahyati dan Novi Siti Kussuji Indrastuti dari Universitas Gadjah Mada; Ari Suria Kencana dan Muhammad Rafiek dari Universitas Lambung Mangkurat; Sabrina Yanuar dari Universitas Gadjah Mada; Farida Nurul Ariani dan Mibtadin dari Universitas Negeri Sebelas Maret; Ilham Ramadhan, Charlina, dan Elmustian dari Universitas Riau; Ahmad Hasan Fuadi, Muhammad Albighani Alana, dan Rafli Raharja dari Universitas Padjadjaran; dan Ainun Faroziya dan Retno Tyas Hapsari dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel;

"Analisis Tindak Tutur Ilokusi sebagai Fungsi Persuasif dalam Lirik Lagu "Berdansalah, Karir Ini Tak Ada Artinya" Karya Hindia**" adalah tulisan yang dikirimkan oleh Wahyuni Alawiyah.** Penelitian ini menganalisis tindak tutur ilokusi sebagai fungsi persuasif dalam lirik lagu karya Hindia tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menganalisis lirik lagu sebagai sumber data. Penelitian ini menemukan bahwa dua jenis tindak tutur mendominasi lirik lagu, yakni direktif dan asertif. Terdapat 14 data yang merupakan tindak tutur direktif yang berfungsi sebagai anjuran, nasihat, hingga ajakan untuk mempengaruhi petutur melakukan sebuah tindakan. Pada tindak tutur asertif ditemukan 11 data yang berupa pandangan atau kepercayaan yang diyakini benar oleh penutur untuk mendukung pesan persuasif pada lirik lagu. Dengan demikian, lagu ini bukan hanya media hiburan bagi petutur, tetapi juga berpotensi sebagai media persuasif yang mengarahkan posisi petutur dalam lirik lagu.

Muhammad Bachrul Ulum mengirimkan tulisan yang berjudul "Perubahan Perilaku Tokoh Thaha Syadzli dalam Novel *Imarah Yaqubian* Karya Ali Al-Aswani (Kajian Psikologi Sastra)". Penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra ini bertujuan untuk menganalisis perubahan perilaku dan proses radikalisasi tokoh Thaha Syadzli dalam novel Imarah Yaqubian karya Ali Al-Aswani. Analisis penelitian difokuskan pada tiga aspek, yaitu stimulus, respons, dan konsekuensi yang meliputi reinforcement, punishment, dan extinction. Penelitian ini menemukan bahwa perubahan perilaku Thaha Syadzli dipengaruhi oleh ketimpangan relasi kuasa, diskriminasi institusional, serta doktrinasi dari tokoh lain. Faktor-faktor tersebut memicu perubahan respons yang termanifestasi dalam tindakan perlawanan ekstrem dan pergeseran orientasi ideologis. Temuan ini menunjukkan bahwa proses radikalisasi tokoh dapat dipahami melalui hubungan antara kondisi lingkungan, respons perilaku, dan konsekuensi yang memperkuat atau mengubah perilaku individu.

Berikutnya, "Representasi Hubungan Respirokal Antara Manusia, Hewan, dan Alam sebagai Bentuk Pendidikan Ekologis dalam Sastra Anak Berbasis Cerita Rakyat Batak *Aji Pamasa dan Burung Bertuah* Karya Rh. Widada: Kajian Ekokritik Cheryll Glotfelty" adalah tulisan yang ditulis oleh Sherly Dwi Cahyati dan Novi Siti Kussuji Indrastuti. Penelitian ini menggunakan metode metode kualitatif deskriptif. Data penelitian berupa kutipan hubungan respirokal antara manusia, hewan, dan alam. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa cerita rakyat *Aji Pamasa dan Burung Bertuah* terdapat wujud pengajaran pada anak-anak berupa nilai kejujuran serta semangat pantang menyerah melalui sikap dan perilaku tokoh diwujudkan dalam bentuk pengorbanan Aji Pamasa dengan merelakan dirinya untuk melewati jalur gaib dalam mencari burung bertuah. Aji Pamasa mencari burung bertuah agar dapat terlepaskan kutukan dalam dirinya dan kakaknya terkait persoalan ketika akan meminang seorang istri, perempuan tersebut justru meninggal.

Penelitian yang dilakukan oleh Ari Suria Kencana dan Muhammad Rafiek berjudul "Konstruksi Identitas Perempuan Indonesia Timur sebagai Afirmasi Identitas Lokal dalam Lagu-Lagu Populer Indonesia Timur." Penelitian yang bertujuan menganalisis konstruksi identitas perempuan Indonesia Timur sebagai bentuk afirmasi identitas lokal dalam lagu-lagu populer Indonesia Timurini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis teks budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas perempuan Indonesia Timur dikonstruksi melalui dua bentuk representasi utama, yaitu identitas fisik dan identitas kultural. Identitas fisik direpresentasikan melalui penanda seperti kulit gelap, rambut keriting, pipi congka, dan senyum manis, sedangkan identitas kultural direpresentasikan melalui identitas ketimuran, identitas regional, identitas etnokultural, serta praktik budaya lokal seperti *belis*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa lagu-lagu populer Indonesia Timur berperan sebagai ruang representasi budaya yang mengafirmasi identitas lokal perempuan Indonesia Timur melalui pemaknaan positif terhadap karakteristik fisik dan budaya lokal.

Sabrina Yanuar melakukan penelitian yang berjudul "Mantra Pemanis Aura "Wae, Angi, Ketenge": Kajian Ekofeminisme dalam Tradisi Lisan Perempuan Bugis-Makassar." Penelitian ini bertujuan menjelaskan representasi air (*wae*), angin (*angi*), dan bulan (*ketenge*) sebagai agen spiritual feminin dalam relasi mikrokosmos–makrokosmos serta pemertahanannya melalui pewarisan berbasis gender. Penelitian ini merupakan studi kasus kualitatif dengan pendekatan interpretatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa air dimaknai sebagai penyuci, angin sebagai penyebar aura positif, dan bulan sebagai saksi sekaligus simbol cahaya. Ketiganya menghubungkan tubuh perempuan dengan alam melalui tuturan dan ritual mandi menghadap matahari terbit. Riwayat lisan menunjukkan transmisi pengetahuan selama empat generasi perempuan, meskipun praktik ritual tidak berlanjut secara seragam. Temuan ini memperlihatkan peran tradisi lisan dalam memelihara pengetahuan simbolis mengenai alam, spiritualitas, dan nilai gender dalam keluarga.

"Strategi Tindak Tutur Meminta Maaf pada Pernyataan Resmi Brand Kecantikan Lokal 'ESQA' dan 'Rosé All Day' Pasca Isu Boikot" adalah penelitian yang dikirimkan oleh Farida Nurul Ariani dan Mibtadin. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kasus Brand kecantikan lokal, *ESQA* dan *Rosé All Day* merilis pernyataan resmi pasca mencuatnya seruan boikot publik terkait dugaan afiliasi pro-Israel. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola strategi tindak tutur meminta maaf yang digunakan dalam merespon kekecewaan publik. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, tuturan permintaan maaf dikumpulkan dengan metode simak catat, data dianalisis menggunakan teori Trosborg (2011) mengenai strategi tindak tutur meminta maaf. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan pola linguistik yang signifikan antara akun resmi brand dan akun personal pemilik. Akun resmi cenderung menggunakan strategi formal yang diorientasikan pada offer of apology, promise of forbearance, dan offer of repair melalui penyaluran donasi. Sebaliknya, pemilik dominan menggunakan strategi individual yang fokusnya pada expression of regret, explanation, dan lack of intent untuk meminimalisir derajat kesalahan. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi meminta maaf dapat menjadi sebuah pemeliharaan reputasi melalui peran linguistik antar brand dan subjek individu.

Selanjutnya, Ilham Ramadhan, Charlina, dan Elmustian melakukan penelitian tentang "Deviasi Morfologis sebagai Mekanisme *Foregrounding* dalam Kumpulan Puisi Indonesia *Gurindudendam*". Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk deviasi morfologis sebagai mekanisme *foregrounding* dalam kumpulan puisi *Gurindudendam* Festival Sastra Melayu Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif melalui teknik baca dan catat untuk mendeskripsikan temuan deviasi morfologis sebagai mekanisme *foregrounding* di dalam buku kumpulan puisi *Gurindudendam*. Melalui penelitian ini diperoleh bahwa 20 data deviasi morfologis yang meliputi afiksasi tidak lazim sebanyak 13 data, penghilangan afiksasi sebanyak 4 data, dan reduplikasi sebanyak 3 data. Bentuk-bentuk tersebut menunjukkan penggunaan deviasi morfologis sebagai mekanisme *foregrounding* untuk menonjolkan bentuk kebahasaan tertentu dalam puisi sehingga memberi kontribusi pada pembelajar bahasa dan sastra Indonesia.

Pada tulisan yang berjudul "Analisis Fonetik Akustik terhadap Durasi, Frekuensi Fundamental, dan Intensitas Pengucapan Ungkapan Salam Bahasa Arab oleh Pembelajar Muda Bahasa Arab" mengkaji tentang karakteristik akustik ungkapan salam bahasa Arab yang diproduksi oleh dua pembelajar muda bahasa Arab sebagai bahasa asing dengan berfokus pada durasi, frekuensi fundamental (F0), dan intensitas. tulisan ini dikirimkan oleh Ahmad Hasan Fuadi, Muhammad Albighani Alana, dan Rafli Raharja. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pola akustik serta mengidentifikasi persamaan dan perbedaan produksi ujaran partisipan melalui desain deskriptif kuantitatif dan pendekatan fonetik akustik. Data diperoleh dari rekaman percakapan dua pembelajar di *Educourse* (usia 14 dan 9 tahun) dan dianalisis menggunakan Praat. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi pada ketiga parameter akustik; pembelajar yang lebih muda cenderung menampilkan nilai F0 yang lebih tinggi, sementara pola durasi dan intensitas bervariasi di setiap ungkapan salam. Meskipun bersifat deskriptif karena keterbatasan partisipan, temuan ini menggambarkan realisasi akustik ujaran pembelajar sekaligus menunjukkan manfaat analisis akustik dalam mendeskripsikan produksi ujaran bahasa Arab secara empiris.

Demikian seluruh tulisan yang terdapat pada Volume 17, Nomor 2, edisi Oktober 2026 ini. Kami mengucapkan terima kasih atas sumbangsih pemikiran dan ide para penulis. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bestari atas penilaian dan ulasan yang diberikan pada setiap tulisan sehingga terbitan ini menjadi bernas. Kami berharap terbitan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca. Utamanya, bagi pembaca yang sedang menjalani penelitian tentang kebahasaan dan kesastraan. Saran dan masukan dari pembaca kami harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan tampilan *Madah* selanjutnya.

Salam!

Pekanbaru, Oktober 2026

Redaksi

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi Madah mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari yang telah mengulas artikel yang diterbitkan dalam Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, Volume 17, Nomor 2, Edisi Oktober 2026. Para mitra bestari tersebut adalah sebagai berikut.

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Universitas Negeri Yogyakarta)
Prof. Dr. Dendy Sugono (Universitas Negeri Jakarta)
Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Universitas Indonesia)
Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., (Universitas Pendidikan Indonesia)
Prof. Dr. Hasanuddin W.S. (Universitas Negeri Padang)
Prof. Dr. Agus Nuryatin (Universitas Negeri Semarang)
Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S. (Universitas Andalas)
Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Universitas Riau)
Prof. Dr. Muhammad Zaim, M.Hum. (Universitas Negeri Padang)
Dr. Aprinus Salam (Universitas Gadjah Mada)
Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum. (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)
Dr. Indrya Mulyaningsih (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)
Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. (Universitas Nasional)
Dr. Junaidi (Universitas Lancang Kuning)
Dr. Prima Vidya Asteria, S.Pd., M.Pd. (Universitas Negeri Surabaya)